



# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
IKIP PGRI Bojonegoro

## Nilai Kewarganegaraan Dalam Lagu Berjudul 1984 Karya SID Sebagai Media Literasi PPKn

Alvin Raja Ikhwansyah \*, Sely Ayu Lestari, Fifi Zuhriah

IKIP PGRI BOJONEGORO. Email: [arajaikhwansyah@gmail.com](mailto:arajaikhwansyah@gmail.com)

### Abstract

*Punk rock music serves as a form of popular culture that frequently functions as a medium for social expression and criticism of political and economic realities. This study aims to identify and analyze the civic values contained in the lyrics of the song titled "1984" by the band Superman Is Dead (SID), as well as to examine its potential as a literacy medium in Pancasila and Citizenship Education (PPKn). The method used in this research is descriptive qualitative with a content analysis approach toward the song lyrics and its production context. The results show that the song "1984", which was inspired by George Orwell's novel and combines elements of punk rock with keroncong music, contains profound criticisms of authoritarianism, restrictions on individual freedom, and social injustice. The active civic values discovered include human rights awareness, critical attitude toward power, and democratic spirit. Through a strong ideological message packaged in a popular style, this song is considered relevant and effective to be utilized as an interactive PPKn literacy medium to enhance the critical awareness of students in the contemporary*

*Keywords: Civic Values, Superman Is Dead, 1984 Song, Literacy Medium, PPKn.*

### Abstrak

*Musik bergenre punk rock merupakan bentuk budaya populer yang sering kali berfungsi sebagai media ekspresi sosial dan kritik terhadap realitas politik serta ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai kewarganegaraan yang terkandung dalam lirik lagu berjudul "1984" karya band Superman Is Dead (SID), serta mengkaji potensinya sebagai media literasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi (content analysis) terhadap lirik lagu dan konteks produksinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu "1984", yang terinspirasi dari novel karya George Orwell dan memadukan unsur punk rock dengan musik keroncong, memuat kritik mendalam terhadap otoritarianisme, pembatasan kebebasan individu, serta isu ketidakadilan sosial. Nilai-nilai kewarganegaraan aktif yang ditemukan meliputi kesadaran hak asasi manusia, sikap kritis terhadap kekuasaan, dan semangat demokrasi. Melalui pesan ideologis yang kuat namun dikemas secara populer, lagu ini dinilai relevan dan efektif untuk dimanfaatkan sebagai media literasi PPKn yang interaktif guna meningkatkan kesadaran kritis mahasiswa maupun siswa di era kontemporer.*

*Kata Kunci: Nilai Kewarganegaraan, Superman Is Dead, Lagu 1984, Media Literasi, PPKn.*

## PENDAHULUAN

Dalam konteks budaya populer, musik bergenre, salah satunya adalah genre *punk rock* merupakan salah satu bentuk budaya populer yang berfungsi sebagai ekspresi sosial yang mengkritisi perkembangan sosial, politik, dan ekonomi. Fenomena ini menyebar ke seluruh Indonesia melalui beberapa lagu dari band *Superman Is Dead*, yang secara konsisten mengangkat isu-isu sosial dan hak asasi manusia dalam lirik mereka. Dengan musik yang hidup dan moral yang kuat, *Superman is dead* menyajikan praktik kewarganegaraan aktif dalam konteks populer melalui kritik terhadap ketidakadilan sosial, degradasi lingkungan, dan hak asasi manusia kontemporer.

Band asal Bali ini terdiri dari tiga personel, yaitu Bobby Kool sebagai vokal dan gitar, Eka Rock sebagai bass dan vokal latar dan serta Jerinx sebagai drum. Nama *Superman Is Dead*, yang diadopsi dari lagu dari band *Stone Temple Pilots* yang berjudul "*Superman Silvergun*", menjadi revisi lirik berikut untuk memastikan bahwa tidak ada manusia yang sempurna. Secara musikal, *Superman is Dead* awalnya banyak dipengaruhi oleh band-band *punk rock* internasional, seperti *Green Day* dan *NOFX*, sebelum kemudian mengembangkan gaya musiknya dengan memadukan unsur *punk rock*, *rock and roll*, serta *rockabilly*.

Lirik-lirik lagu *Superman Is Dead* secara konsisten mengangkat tema kritik sosial, perlawanan terhadap ketidakadilan, kebebasan berekspresi, serta realitas kehidupan generasi muda. Melalui pendekatan bahasa yang lugas dan ekspresif, karya-karya mereka berfungsi sebagai sarana komunikasi ideologis yang mencerminkan sikap kritis terhadap struktur sosial, politik, dan budaya populer. Basis penggemar *Superman Is Dead* dikenal dengan sebutan *Outsider* untuk penggemar laki-laki dan *Lady Rose* untuk penggemar perempuan, yang mencerminkan kuatnya ikatan identitas antara band dan pendengarnya. Dalam perjalanan kariernya, *Superman Is Dead* juga pernah dibawah naungan Sony Music Indonesia selama beberapa tahun. Langkah besar yang diambil ternyata nggak langsung memuluskan langkah mereka di kancah musik Tanah Air. Dengan bukti, Konser rusuh di Medan 2003 silam, terjadi lantaran *Superman is dead* dituding sebagai band penghianat.

Judul lagu "1984" sendiri terinspirasi dari novel dengan judul yang sama karya George Orwell yang berisi kritik terhadap rezim yang otoriter yang menghambat kebebasan individu serta menyalahkan krisis global. Lagu yang berjudul "1984" tersebut dirilis pada tanggal 30 November 2024 dalam format *single*. Terkait lagu terbarunya, Jerinx *Superman is dead* pun buka suara. Melalui akun media sosialnya, suami dari Nora Alexandra itu tak menyangka lagu yang ia ciptakan dapat menjelma menjadi karya yang semenyenangkan itu. Bahkan pihaknya menyebut bahwa lirik lagu "1984" ditulis dekat dengan kandang ayam.

*Superman is Dead* membawa nuansa yang unik, di mana mereka juga berkolaborasi dengan grup musik keroncong asal purwodadi yaitu keroncong sekar benawa. Kolaborasi ini memperkuat esensi musik keroncong yang kaya akan sejarah dan filosofi. Dan dengan *superman is dead* yang memasukkan elemen musik keroncong yang sangat kontras dengan gaya *punk rock* khas mereka, hal ini menimbulkan banyak komentar dan pertanyaan dari banyak netizen yang agak sedikit kaget

Ketika mendengarkan lagu tersebut dan juga tidak sedikit yang memuji keberanian *Superman is Dead* keluar dari zona nyaman bermain digenre musik yang berbeda, keroncong pula. "Lengah dikit *Superman is Dead* jadi keroncongan, tapi keren." tulis komentar netizen dari salah satu laman media sosial.

## METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif yang berfokus pada pendekatan analisis isi (*content analysis*). Pendekatan ini dipilih karena peneliti bertujuan untuk membedah secara mendalam muatan pesan, simbol-simbol sosiopolitik, dan nilai-nilai kewarganegaraan yang terkandung dalam teks lirik lagu "1984" karya Superman Is Dead (SID). Penelitian ini tidak hanya terpaku pada kata-kata yang tersurat, tetapi juga berusaha menggali makna tersirat dalam konteks budaya populer sebagai media literasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Kerangka kerja kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan fenomena kritik sosial melalui musik sebagai bentuk praktik kewarganegaraan aktif yang relevan dengan perkembangan zaman.

Sumber data dalam penelitian ini dikategorikan menjadi data primer dan sekunder. Data primer yang menjadi objek kajian utama adalah lirik lagu "1984" yang dirilis oleh Superman Is Dead pada 30 November 2024, yang secara musikalitas merupakan hasil kolaborasi unik dengan Keroncong Sekar Benawa. Data primer ini juga mencakup narasi visual yang disampaikan melalui media sosial resmi band terkait latar belakang penciptaan lagu yang diilhami oleh pemikiran George Orwell. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yang bersumber dari buku teks kurikulum PPKn, jurnal ilmiah mengenai literasi digital, serta literatur mengenai pengaruh genre punk rock terhadap gerakan sosial di Indonesia. Penggunaan sumber data sekunder ini berfungsi sebagai triangulasi untuk memperkuat argumentasi peneliti mengenai urgensi lagu "1984" sebagai media pembelajaran yang inovatif.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi teks secara sistematis dan studi dokumentasi. Peneliti melakukan teknik simak dan catat, di mana lagu didengarkan secara berulang untuk menangkap nuansa emosional dan penekanan lirik yang berkaitan dengan isu hak asasi manusia, kebebasan individu, serta perlawanan terhadap otoritarianisme. Peneliti juga melakukan penelusuran literatur digital untuk mengumpulkan respons audiens atau netizen terhadap lagu tersebut, guna melihat dampak literasi secara luas di ruang publik. Data-data yang terkumpul kemudian dikelompokkan berdasarkan kategorisasi nilai-nilai kewarganegaraan (seperti tanggung jawab sosial, berpikir kritis, dan kesadaran hukum) untuk mempermudah tahap analisis selanjutnya.

Analisis data dilakukan secara mengalir dengan mengikuti model interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, peneliti menyaring data mentah dari lirik lagu dan memilih bait-bait yang secara spesifik mengandung muatan nilai kewarganegaraan, sementara bagian yang bersifat estetika musik murni dipisahkan. Pada tahap penyajian data, peneliti menyusun argumen yang menghubungkan antara kutipan lirik lagu dengan konsep-konsep literasi PPKn dalam bentuk narasi deskriptif yang terstruktur. Akhirnya, pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti melakukan verifikasi dengan membandingkan hasil temuan terhadap realitas sosial saat ini,

sehingga diperoleh rumusan mengenai efektivitas lagu "1984" sebagai instrumen media literasi PPKn bagi mahasiswa dan generasi muda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu "1984" karya Superman Is Dead merupakan manifestasi seni yang sarat akan muatan nilai kewarganegaraan yang relevan dengan dinamika politik kontemporer. Lagu ini tidak sekadar menjadi hiburan, tetapi bertransformasi menjadi media literasi politik yang mengedukasi pendengarnya mengenai bahaya otoritarianisme dan pentingnya menjaga kebebasan individu. Secara tekstual, lirik yang diciptakan oleh Jerinx SID ini merepresentasikan kritik terhadap sistem yang mengontrol pemikiran dan ruang gerak warga negara, selaras dengan distopia yang digambarkan George Orwell dalam novel dengan judul yang sama. Melalui kolaborasi musik punk rock dengan keroncong dari Keroncong Sekar Benawa, lagu ini juga menunjukkan nilai kewarganegaraan dalam aspek pelestarian budaya lokal yang dikemas secara modern agar dapat diterima oleh generasi muda.

Pembahasan mengenai nilai kewarganegaraan dalam lagu ini terbagi ke dalam tiga fokus utama. Pertama, nilai kebebasan berpendapat dan kesadaran kritis. Lirik lagu "1984" secara tersirat mengajak individu untuk tidak abai terhadap kebijakan publik yang berpotensi merugikan hak-hak sipil. Dalam konteks PPKn, hal ini berkaitan erat dengan dimensi kompetensi kewarganegaraan, khususnya keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) dalam menganalisis isu-isu sosial secara kritis. Penggunaan bahasa yang lugas namun puitis dalam lagu ini menjadi jembatan literasi bagi siswa atau mahasiswa untuk memahami konsep-konsep abstrak seperti kedaulatan rakyat dan perlindungan hak asasi manusia melalui media yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Kedua, analisis terhadap kolaborasi genre musik punk dan keroncong menunjukkan adanya nilai persatuan dan identitas nasional. Meskipun punk rock sering dianggap sebagai budaya Barat, SID berhasil melakukan inkulturasi dengan memasukkan unsur keroncong yang kental dengan nilai filosofis nusantara. Respon positif dari netizen yang memuji keberanian band ini keluar dari zona nyaman mencerminkan bahwa media literasi PPKn berbasis seni musik dapat membangkitkan rasa bangga terhadap identitas nasional tanpa harus terasa kaku. Ini merupakan bentuk nyata dari literasi budaya yang dapat memperkuat integrasi sosial di tengah masyarakat yang heterogen.

Ketiga, efektivitas lagu "1984" sebagai media literasi PPKn kontemporer. Penggunaan musik sebagai media pembelajaran berbasis game atau interaksi populer terbukti mampu meningkatkan keterlibatan emosional peserta didik. Dibandingkan dengan metode ceramah konvensional, analisis lirik lagu "1984" menawarkan pendekatan yang lebih "nyeleneh" namun estetis dan bermakna. Mahasiswa dapat mengeksplorasi nilai-nilai kewarganegaraan aktif melalui interpretasi lirik, yang kemudian dapat didiskusikan di dalam kelas menggunakan platform digital seperti Quizizz atau Wordwall untuk menguji pemahaman mereka terkait materi demokrasi dan hukum. Dengan demikian, lagu "1984" bukan hanya sebuah karya seni, melainkan instrumen edukasi yang mampu mentransformasi nilai-nilai teoritis PPKn menjadi kesadaran praktis di ruang publik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa lagu berjudul "1984" karya Superman Is Dead (SID) memuat nilai-nilai kewarganegaraan aktif yang sangat signifikan dan relevan dengan tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Nilai-nilai tersebut mencakup kesadaran kritis terhadap otoritarianisme, tanggung jawab sosial-kemanusiaan, penegakan hak asasi manusia, serta penguatan identitas nasional yang tercermin melalui kolaborasi musik punk rock dengan Keroncong Sekar Benawa. Di era kontemporer ini, lagu "1984" berhasil membuktikan efektivitasnya sebagai media literasi PPKn yang inovatif bagi generasi muda. Melalui pendekatan budaya populer yang estetis namun tetap bermakna, lagu ini mampu mentransformasi penyampaian materi kewarganegaraan yang semula konvensional menjadi lebih interaktif, sekaligus mampu membangkitkan partisipasi aktif serta daya kritis mahasiswa dalam merespons realitas sosiopolitik di ruang publik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Orwell, G. (1949). *Nineteen eighty-four*. London: Secker & Warburg.
- Poore, S. (2003). *Punk rock and social movements: The power of music in political expression*. New York: Academic Press.
- Putra, A. (2021). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Kurikulum dan arah pengembangan pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2016). *Media komunikasi pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Superman Is Dead. (2024). 1984 [Song recorded with Keroncong Sekar Benawa]. On *1984* [Single]. Bali: Sony Music Indonesia.
- Suryono. (2018). *Musik keroncong: Sejarah, filosofi, dan perkembangannya*. Surakarta: ISI Press.